

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan mencakup beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan peserta didik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus didukung oleh suasana pembelajaran yang menyenangkan. Suasana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar peserta didik.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan merupakan wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Biologi adalah salah satu bidang kajian dari ilmu pengetahuan alam yang membahas makhluk hidup dengan lingkungan. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Depdiknas (2001) yang menyatakan bahwa “Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan dari kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan”. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan dari kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan. Pelajaran biologi selain menekankan adanya aspek mengingat

pengetahuan dan pemahaman, namun juga menekankan pada aspek aplikasi, analisis, evaluasi, persepsi dan kreativitas, sehingga peserta didik menjadi kurang suka pada Mata Pelajaran Biologi. Sejalan dengan pernyataan tersebut Karagaos (2011:2) menjelaskan bahwa “materi biologi dipandang sulit karena materi biologi membahas mekanisme yang terjadi didalam tubuh sehingga menyulitkan belajar dan menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi”.

Keberhasilan dalam proses belajar Biologi tidak hanya ditentukan oleh ketepatan guru dalam menjelaskan saja, tetapi kemandirian peserta didik dalam proses belajarnya juga memiliki peranan yang sangat besar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah *Self Directed Learning*. *Self Directed Learning* peserta didik dalam belajar tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya, motivasi, dan minat belajar.

*Self Directed Learning* adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Menurut Surbakti (2017:7), “*Self Directed Learning* merupakan proses penerapan gagasan yang dimiliki dengan berbagai interpretasi dalam pelaksanaannya. individu dengan *Self Directed Learning* memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan secara mandiri. Individu mampu menentukan kebutuhan belajar, tujuan belajar, sumber belajar, strategi belajar, dan menilai hasil belajar”. Sejalan dengan itu, Gibbons (2002:3), menjelaskan bahwa “*Self Directed Learning* merupakan suatu keterampilan dimana seseorang mampu untuk menentukan sendiri dan memilih tujuan yang ingin dicapainya, merencanakan strategi yang akan dilakukan, berusaha untuk memecahkan masalah, manajemen dirinya, serta mengevaluasi pemikiran dan kinerja yang telah dilakukan”. Oleh karena itu, selama pembelajaran daring peserta didik diharapkan mempunyai *self directed learning* yang tinggi agar bisa mengelola waktu, menentukan dan memanfaatkan sumber belajarnya sendiri.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14 februari 2021 dengan salah satu guru studi bidang biologi di SMA Negeri 1 Cigalontang menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut adalah

kurangnya keinginan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan juga kurangnya dorongan motivasi dari diri sendiri, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang memuaskan. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang saat ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Quipper* dan *Google Classroom*. Guru memberikan bahan ajar dalam bentuk word, pdf ataupun dalam bentuk video, untuk pembelajaran tatap muka secara virtual sulit dilakukan oleh guru karena beberapa hal, diantaranya faktor internet dan juga fasilitas yang kurang memadai. Sedangkan untuk pengumpulan tugas menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan biasanya dalam bentuk *word*.

Maka dari itu, selama pembelajaran dilakukan secara daring peserta didik harus memiliki kesadaran akan pentingnya *self directed learning*, motivasi belajar, dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, karena peserta didik harus mencari sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memiliki inisiatif sendiri seperti membaca buku, membuat catatan sendiri, dan mengerjakan tugas, hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajarannya yaitu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Winaputra (2007:14), menjelaskan bahwa “Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang signifikan. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar”. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Motivasi belajar dalam diri peserta didik masing-masing tidak sama dan tidak tetap. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Untuk mengetahui hubungan *Self Directed Learning*, motivasi belajar dan hasil belajar, maka dari itu dapat diambil judul mengenai Hubungan *Self Directed Learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah di atas, beberapa masalah teridentifikasi sebagai berikut:

- 1) Bagaimana *self directed learning* peserta didik di kelas X MIPA Negeri 1 Cigalontang?;
- 2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?;
- 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?;
- 4) Apakah terdapat hubungan antara *Self Directed Learning* dengan hasil belajar pada pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?;
- 5) Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?; dan
- 6) Apakah terdapat hubungan antara *Self Directed Learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?

Agar permasalahan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan maka permasalahan penelitiannya perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak dua kelas;
- 2) Pengukuran *Self Directed Learning* dengan memberikan angket yang terdiri dari 5 indikator, yaitu *awareness, learning strategies, learning activities, evaluation, dan interpersonal skill*;
- 3) pengukuran motivasi belajar dengan memberikan angket yang terdiri dari 4 indikator, yaitu perhatian (*attention*), keterkaitan (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*); dan
- 4) Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai test yang diambil dari ranah kognitif yang dibatasi pada jenjang mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). selain itu juga diukur melalui dimensi pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan prosedural (K3).

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian tentang: “Hubungan *Self Directed Learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang tahun ajaran 2020/2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara *Self Directed Learning* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?;
- 2) Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?; dan
- 3) Apakah terdapat hubungan antara *Self Directed Learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?

## **1.3 Definisi Operasional**

Agar istilah yang digunakan istilah dalam pengertian tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba mendefinisikan istilah-istilah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil belajar juga memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilihat dari skor yang diperoleh peserta didik dari tes mata pelajaran Biologi yang dibatasi pada ranah kognitif yaitu dimensi proses kognitif yang terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan evaluasi (C5), selain itu juga diukur melalui dimensi pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan prosedural (K3).

Pengukuran hasil belajar yaitu menggunakan tes yang relevan yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA dengan memberikan *posttest* yang berbentuk *Multiple choice* yang berjumlah 50 soal. Hasil belajar peserta didik dari skor mentah penilaian akhir semester (PAS).

- 2) *Self Directed Learning* adalah proses mental yang biasanya disertai dan didukung dengan aktivitas perilaku yang meliputi identifikasi dan pencarian informasi. *Self Directed Learning* adalah kemampuan seorang individu mengambil inisiatif untuk bertanggung jawab terhadap pelajarannya dengan atau tanpa bantuan orang lain yang meliputi aspek: kesadaran, strategi, kegiatan belajar, evaluasi, dan keterampilan interpersonal. *Self Directed Learning* dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian dan prestasi dengan diawali inisiatif sendiri dalam merumuskan kebutuhan belajar yang sesuai dengan dirinya masing-masing. Untuk pengukuran *Self Directed Learning* yaitu dengan melakukan pengisian angket yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Google Form*. *Self Directed Learning* terdiri dari 41 pernyataan.
- 3) Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Motivasi bisa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan antusias. Faktor internal adalah faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi internal ini timbul karena adanya keinginan individu untuk memiliki prestasi dan tanggung jawab di dalam hidupnya, misalnya prestasi, rasa tanggung jawab, dan kepuasan dalam kerja. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi eksternal timbul karena adanya peran dari luar, misalnya organisasi, yang turut menentukan perilaku seseorang dalam. Angket motivasi belajar terdiri dari 26 pernyataan yang terdiri dari 23 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif,

sedangkan untuk pengukuran angket motivasi belajar dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Google Form*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Hubungan antara *Self Directed Learning* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?;
- 2) Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?; dan
- 3) Hubungan antara *Self Directed Learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Cigalontang?

#### **1.5 Kegunaan penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas khususnya dalam pendidikan sains berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi Sekolah
  - a) Penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki dan mempengaruhi kualitas kegiatan pembelajaran dalam upaya menumbuhkan *Self Directed Learning*, motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - b) Memberikan sebuah pengetahuan mengenai hubungan *Self Directed Learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
- 2) Bagi Guru
  - a) Memberikan pengetahuan, dan informasi kepada guru agar dapat menghasilkan pembelajaran yang inovatif, guna meningkatkan *Self Directed Learning*, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

- b) Sebagai informasi dan pengetahuan serta gambaran bagi guru mengenai adanya hubungan antara *Self Directed Learning*, motivasi belajar hasil belajar peserta didik.
- 3) Bagi Peserta Didik
  - a) Sebagai daya motivasi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
  - b) Memacu peserta didik sehingga mampu berpikir aktif, kreatif dan inovatif.
  - c) Mampu melatih kemandirian belajar peserta didik agar bisa memecahkan permasalahan secara mandiri.
- 4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengetahui hubungan *Self Directed Learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat menjadi bekal kelak ketika terjun langsung ke masyarakat menjadi seorang pendidik profesional.